



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA
Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan**

ManadoPost.id

Selasa, 15 April 2025

**Pj Bupati Talaud Tinjau Akses Jalan Rusak dan TPA Melonguane, Tegaskan
Komitmen Terapkan Sanitary Landfill**



MANADOPOST.ID – Penjabat (Pj) Bupati Kepulauan Talaud, Dr Fransiscus Engelbert Manumpil, S.Pi., M.Env, Mgmt, meninjau secara langsung kondisi akses jalan menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di wilayah Melonguane, Senin (14/4/2025). Kunjungan lapangan ini dilakukan untuk melihat langsung permasalahan yang selama ini menghambat sistem pengangkutan dan pengelolaan sampah di daerah tersebut.

Pantauan di lapangan menunjukkan bahwa akses jalan tanah sepanjang kurang lebih 2,6 kilometer menuju TPA mengalami kerusakan cukup parah. Jalan berlubang, becek, dan digenangi lumpur di beberapa titik, serta tanjakan dan turunan yang cukup ekstrem menjadi tantangan tersendiri bagi armada pengangkut sampah. Hal ini kerap menyebabkan kerusakan pada kendaraan dan menyulitkan proses pembuangan.

Didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Merdison Sasae, Kepala Dinas PUTR Stenly Laumba, dan sejumlah staf, Pj Bupati bahkan harus turun dari mobil dinas dan melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki sejauh sekitar 1 kilometer menuju TPA.

"Perbaiki akses jalan ini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Ini penting agar proses pengangkutan sampah dari kota Melonguane ke TPA dapat berjalan lancar," ujar Pj Bupati kepada wartawan.

Dalam kunjungan itu, Manumpil juga menegaskan bahwa Pemkab Talaud tidak akan lagi menerapkan sistem open dumping atau pembuangan terbuka dalam pengelolaan sampah.



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA
Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan

"Metode open dumping tidak memiliki estetika, merusak lingkungan, dan berdampak pada kesehatan masyarakat. Ke depan, kami akan menerapkan sistem sanitary landfill. Sampah akan dipilah, dipadatkan, lalu ditimbun dengan tanah untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat," tegasnya.

Ia menambahkan, langkah ini merupakan bagian dari tindak lanjut terhadap Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan berbagai regulasi nasional tentang pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Pemkab juga berencana menambah armada pengangkut untuk mendukung optimalisasi sistem baru ini.

"Kami juga mengimbau masyarakat agar membuang sampah di tempat-tempat yang telah disediakan dan pada waktu yang telah ditentukan. Edukasi masyarakat sangat penting, mengingat masih ada beberapa ruas jalan yang digunakan sebagai tempat pembuangan sampah sembarangan," imbuhnya.

Sebagai informasi, open dumping adalah metode pembuangan sampah yang paling sederhana di mana sampah ditimbun begitu saja di lahan terbuka tanpa pengelolaan lanjutan. Metode ini memang murah, tetapi berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan penyakit.

Sebaliknya, sanitary landfill dianggap sebagai sistem modern yang lebih aman dan efektif, karena sampah ditata rapi, dipadatkan, dan ditutup dengan tanah secara berkala untuk mencegah pencemaran.